

## **ABSTRACT**

### **LABOR WAGE DISCRIMINATION IN LAMPUNG PROVINCE**

**By**

**RACHMAWATI RAMADHAN**

This research to analyze the wage discrimination of employees with the classification of differences between gender, age, business, education and experience in the labor market in Lampung Province in the year 2016. The data in this study is sourced from the processed secondary data of Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) by Badan Pusat Statistik (BPS) by taking as much as 699 observations. The analytical tools used in this study are Ordinary Least Square (OLS) method with SPSS 18 program. Results of analysis on the study showed that there is indicative of employee wages discrimination in Lampung Province according to group of gender, age, business field, with the approximate average wage of the last received by female employees only 26% of Employee's wage received by male employees. Then with the interaction of educational variables and genders significantly negative statistically against indications of employee wage discrimination, so that the wage gap between male and female employees is reduce.

**Key Word:** Age, Business, Discrimination, Education, Gender, *OLS*, , Wages

## **ABSTRAK**

### **DISKRIMINASI UPAH TENAGA KERJA DI PROVINSI LAMPUNG**

**Oleh**

**RACHMAWATI RAMADHAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis diskriminasi upah pekerja berstatus karyawan dengan klasifikasi perbedaan antara jenis kelamin, umur, lapangan usaha, pendidikan dan pengalaman pada pasar tenaga kerja di Provinsi Lampung pada tahun 2016. Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder hasil olahan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan mengambil sebanyak 699 observasi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan program SPSS 18. Hasil analisis pada studi menunjukkan bahwa diindikasikan adanya diskriminasi upah karyawan di Provinsi Lampung menurut kelompok jenis kelamin, umur, lapangan usaha, dengan perkiraan rata-rata upah paling kecil yang diterima karyawan perempuan hanya 26% dari upah yang diterima karyawan laki-laki. Kemudian dengan adanya interaksi variabel pendidikan dan jenis kelamin berpengaruh negatif signifikan secara statistik terhadap indikasi diskriminasi upah karyawan, sehingga kesenjangan upah antara karyawan laki-laki dan perempuan berkurang.

**Kata Kunci:** Diskriminasi, Jenis Kelamin, Lapangan Usaha, Pendidikan, Pengalamn, *OLS*, Umur, Upah